

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Mahasiswa berperan sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program praktek kerja Pengabdian masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah.

Praktek kerja pengabdian masyarakat PKPM saat ini dilakukan ditengah pandemi COVID-19, pelaksanaan dilakukan secara berkelompok mahasiswa yang berlokasi di daerah Lampung Selatan dengan menerapkan protokol kesehatan .

Tujuan utama praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk mempercepat Pemulihan UMKM Di Tengah Pandemi berbasis Teknologi dan Bisnis. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu penegetahuan dan teknologi.

Praktek kerja pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja

yang dapat membantu pemerintah/pemerintah daerah dalam mengembangkan UMKM. Desa Trimulyo menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Trimulyo yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan sulitnya informasi diterima karena teknologi yang kurang memadai, di era new normal saat ini masyarakat akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan baik di bidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah ***“Pemberdayaan Masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka”*** Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam meningkatkan value product dan pemasaran produk UMKM.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “keripik Singkong” yang terdapat di Desa Trimulyo, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan yaitu dengan mengangkat judul

“PEMBUATAN DESAIN LOGO DALAM MENIGKATKAN KUALITAS KEMASAN PRODUK UMKM KERIPIK SINGKONG DI DESA TRIMULYO, TANJUNG BINTANG, LAMPUNG SELATAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari temuan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah :

Berdasarkan temuan masalah di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. UMKM Keripik Singkong

a. Bagaimana membuat desain logo yang menarik untuk kemasan Keripik Singkong pada UMKM Keripik Mak Ris?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

Manfaat dari kegiatan membuat desain logo agar produk UMKM keripik singkong memiliki ciri khas dari segi kemasan agar lebih menarik.

1.3.1. Bagi IIB DARMAJAYA

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.3.2. Bagi Warga atau Masyarakat

- a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepannya dapat menyerap tenaga kerja.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Trimulyo.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.

1.3.3. Bagi Penulis/Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas serta pengalaman menjalankan usaha.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- f. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
- g. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*
- h. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Kecamatan Tanjung Bintang

Kecamatan Tanjung Bintang adalah kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dan memiliki 16 desa, salah satunya adalah Desa Trimulyo, Desa Trimulyo terletak di sebelah selatan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan desa transmigrasi lokal yang berasal dari kawasan Lampung Selatan pada tahun 1991. Desa Kelawi memiliki luas wilayah kurang lebih 1043 Ha.

Desa Trimulyo memiliki jarak 37,3 Km dan dapat di tempuh 1 jam 14 menit dari kota Bandar Lampung, penduduk Desa Trimulyo berjumlah 4.052 jiwa dengan berbagai macam perbedaan suku, agama, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Sumber penghasilan Desa Trimulyo adalah pertanian dan perkebuna dan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian petani Padi dan Singkong .

1.4.2. UMKM Keripik Singkong

UMKM Keripik Singkong merupakan usaha makanan yang diproduksi dan dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Trimulyo, usaha rumahan ini baru berdiri pada tahun 2021 dan di kelola oleh keluarga.UMKM keripik pisang ini juga memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar tempat tinggal untuk bahan bakunya